

BAB V

Youtube Creators for Change untuk Masa Depan Kelompok Minoritas

Sebuah kesimpulan

“In Diversity there is beauty and there is Strength” - Maya Angelou

A. Kesimpulan

Secara garis besar, tema multikulturalisme yang dibawakan oleh kedua influencers, yakni Gita Savitri dan Jovi Adhiguna dalam kedua videonya melalui platform *Youtube Creator For Change*, memberikan pembahasan terkait isu-isu atau tantangan yang dihadapi kelompok minoritas dalam multikulturalisme yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia dengan menargetkan para pengguna sosial media sebagai audiens yang menerima pesan tersebut.

Gita Savitri melalui video yang menampilkan sosial eksperimen yang dia lakukan pada beberapa sample kelompok yang dianggap teralienasi oleh masyarakat, mencoba untuk menghadirkan sebuah kondisi dimana kelompok yang teralienasi tersebut dapat menunjukkan perbedaannya dan membuat perbedaannya tersebut agar dapat diterima oleh masyarakat, dalam videonya tersebut Gita Savitri juga memperlihatkan dampak diskriminasi yang dilakukan oleh kelompok mayoritas terhadap kelompok minoritas tertentu, dan memberikan solusi “berdialog” sebagai sebuah upaya untuk mengatasi masalah yang diakibatkan oleh kurangnya akseptansi masyarakat terhadap keberagaman budaya kelompok yang ada di Indonesia.

Sementara itu Jovi Adhiguna melalui videonya yang berjudul *They said i'm worthless* mencoba menunjukkan tantangan kelompok minoritas dalam masyarakat multikulturalisme yang dihadapi oleh sebagian masyarakat Indonesia yakni, *bullying*. Dalam videonya tersebut Jovi mencoba menegaskan pentingnya untuk menerima perbedaan yang ada dalam diri setiap individu, penerimaan terhadap diri sendiri diyakini Jovi dapat membuka peluang bagi penghormatan kelompok mayoritas lain dalam hal ini masyarakat umum terhadap perbedaan yang dimiliki oleh individu tertentu yang kerap mendapatkan perlakuan *bullying*. Isu ini sendiri

diangkat mengingat tingginya angka cyber bullying yang terjadi di Indonesia, melalui video tersebut kita diperlihatkan sebuah pandangan baru mengenai arti pentingnya menghargai kehidupan seseorang serta nilai yang ada dalam diri setiap individu tersebut sehingga pada gilirannya hal ini dapat meningkatkan kesadaran komunitas masyarakat untuk dapat menghargai setiap perbedaan nilai yang dimiliki oleh orang lain sebagaimana multikulturalisme juga mengakui adanya hak kolektif dalam masyarakat.

Akan tetapi ada, terdapat beberapa catatan kritis terkait konten Youtube Creator For Change yang mengangkat isu kelompok minoritas multikulturalisme dan diangkat ke berbagai video yang dibuat oleh kedua Influencers, catatan kritis yang diberikan terhadap kedua video tersebut merangkum beberapa kelemahan yang terdapat dalam video konten Youtube Creator For Change. kelemahan tersebut di antara lain, kedua video yang disampaikan belum sepenuhnya merepresentasikan dan menjelaskan kompleksitas dari isu yang dihadapi kelompok minoritas dalam masyarakat multikulturalisme itu sendiri baik dari fenomena Hate Speech, Diskriminasi, maupun Bullying yang dialami oleh kelompok minoritas di Indonesia. selain itu, kedua video tersebut juga tidak memberikan kejelasan terhadap solusi yang dapat efektif diterapkan dalam menangani krisis kelompok minoritas dalam masyarakat multikulturalisme serta berbagai fenomena sosial yang muncul akibatnya. sebagaimana yang telah diketahui bahwa multikulturalisme merupakan sebuah konteks sosial yang luas dan harus secara komprehensif dibahas penyebab, dampak dan solusinya guna mewujudkan perdamaian dan kesejahteraan di tengah masyarakat multikultural terutama melalui pemenuhan hak-hak minoritas yang selama ini memicu terjadinya konflik sosial.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Penulis pada dasarnya hanya berfokus pada isu minoritas yang ada dalam video Gita Savitri dan Jovi Adhiguhna.
2. Penulis hanya menggunakan metode analisis wacana kritis yang menganalisa teks-teks video yang terlampir.

3. Pembahasan mengenai tiap kelompok maupun Individu yang dihadirkan dalam kedua video hanya dijelaskan secara umum.

C. Saran

Dalam kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan di atas, penulis memberikan saran untuk masyarakat maupun bagi penelitian selanjutnya apabila mengangkat objek maupun tema yang serupa, diantara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan persepsi yang memungkinkan untuk langsung terlibat dalam kelompok minoritas.
2. Masyarakat harus dapat memilah dan menyaring informasi terkait isu multikulturalisme dan tantangan yang dihadapi oleh kelompok minoritas
3. Apresiasi ataupun penghargaan terhadap diri kita sendiri yang bersedia untuk melakukan pergerakan terutama dalam melampaui batasan nilai atau kultural masing-masing.

